

PERS

Bripka Polisi Anditya Gugur Selamatkan Wisatawan di Pantai Pangandaran

Anton Atong Sugandhi - PANGANDARAN.PERS.CO.ID

Jan 3, 2025 - 21:01



PANGANDARAN JAWA BARAT – Insiden laka laut terjadi di Pantai Pangandaran, Jumat (3/1) sore sekitar pukul 15.30 WIB, tepatnya di depan Hotel

Century, Pos 4 Penjaga Pantai Dusun Karang Sari, Desa Pananjung, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, 3 Januari 2025

Dalam peristiwa tersebut, seorang anggota Polri, Bripta Anditya Munartono (35 thn), gugur saat menjalankan tugas heroiknya menyelamatkan wisatawan yang nyaris tenggelam.

Saat Bripta Anditya bersama Bripta Wahyu tengah berenang bersama keluarga di sekitar Pos 4 Pantai Barat Pangandaran. Mereka melihat seorang wisatawan, Sevina Azahra (14), dalam kondisi hampir tenggelam. Tanpa berpikir panjang, keduanya bergegas memberikan pertolongan. Namun, ombak besar dan arus kuat membuat Bripta Anditya, wisatawan, serta saksi lain, Supri (48), terseret lebih jauh ke tengah laut, hingga sekitar 40 meter dari bibir pantai.

Bripta Wahyu berhasil menyelamatkan diri menggunakan boogie board. Sementara, Bripta Anditya dan Sevina baru berhasil diselamatkan oleh kapal nelayan yang kebetulan berada di lokasi. Sayangnya, meski Bripta Anditya telah dilarikan ke RS Pandega, ia dinyatakan meninggal dunia di perjalanan.

Pihak medis menyatakan bahwa korban meninggal dunia akibat tenggelam. Tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan pada tubuh Bripta Anditya.

Korban, Bripta Anditya Munartono, adalah anggota Polsek Pagerageung, Polres Tasikmalaya Kota. Beliau lahir di Jakarta pada 31 Mei 1988 dan berdomisili di Tasikmalaya.

Peristiwa heroik ini juga disaksikan oleh Bripta Wahyu, Sevina Azahra, dan Supri, seorang pedagang lokal.

Kapolres Pangandaran, AKBP Mujianto, S.I.K., M.H., menyampaikan rasa duka cita yang mendalam atas gugurnya Bripta Anditya Munartono dalam menjalankan tugas mulianya sebagai anggota Polri. "Meskipun almarhum bukan anggota Polres Pangandaran, dedikasinya dalam menyelamatkan nyawa orang lain adalah cerminan nyata pengabdian anggota Polri kepada masyarakat.

Keberanian dan pengorbanannya menjadi teladan yang patut diapresiasi dan dikenang oleh kita semua, khususnya dalam menjaga nama baik institusi Kepolisian Republik Indonesia," ujarnya.

Kapolres juga menambahkan bahwa almarhum telah menunjukkan semangat Bhayangkara sejati dengan menempatkan kepentingan orang lain di atas keselamatan pribadi. "Kami merasa kehilangan seorang pahlawan. Semoga pengorbanan beliau menjadi inspirasi bagi kita semua untuk selalu mengedepankan pelayanan dan perlindungan kepada masyarakat," katanya.